

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan tentang pembagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Besarnya persentase dividen yang dibagikan kepada investor atas setiap sahamnya di perusahaan disebut dengan persentase dividen atau sering dikenal dengan *dividend payout ratio* (DPR).

Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, karena pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Di Indonesia, tidak semua perusahaan yang memperoleh laba melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan belum ada peraturan atau undang-undang (UU) yang menegaskan keharusan membayar dividen setiap tahunnya. UU Perseroan Terbatas pasal 71 (2) No. 40/2007 hanya mengatur pembagian atas laba yang diperoleh perusahaan jika perusahaan mendapatkan laba dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dikarenakan belum adanya aturan yang menentukan besarnya *dividend payout ratio* setiap perusahaan, membuat perusahaan menentukan kebijakan masing-masing terhadap dividen yang dibagikan.

Berdasarkan data Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 31 perusahaan *wholesale*, namun yang aktif membayarkan dividen selama tahun 2010-2012 hanya 10 perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini memfokuskan pada masih rendahnya rasio pembayaran dividen sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas dasar tersebut, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajibannya dan begitu juga sebaliknya. Indikator likuiditas yang digunakan adalah *Cash Ratio* (Cash), dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan kas dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Indikator *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini dipilih karena bisa mengindikasikan besarnya dana, yaitu modal sendiri, yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin banyak hutang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan, karena perusahaan harus membayar bunga pinjaman yang selanjutnya akan mengurangi besarnya laba perusahaan, sehingga pada akhirnya akan mengurangi jumlah dividen yang bisa dibayarkan kepada pemegang saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Oleh karena dividen dibagikan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan maka besarnya keuntungan tentu akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan. Semakin besar tingkat laba yang dihasilkan maka akan semakin besar jumlah dividen yang bisa dibayarkan. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Kemudian untuk indikator kebijakan dividen dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dikarenakan DPR merupakan rasio keuangan yang lebih sering

digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaannya yang lebih sederhana.

Namun kebijakan dividen merupakan hal yang juga harus dipertimbangkan karena kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Dengan pembayaran dividen yang besar kemungkinan untuk meningkatnya harga saham pun juga lebih besar yang berarti juga meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pembayaran dividen yang semakin besar juga akan mengakibatkan semakin berkurangnya sisa dana yang tersedia untuk investasi dan hal ini akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham. Berdasarkan hal tersebut nampak bahwa kebijakan dividen menimbulkan dua efek yang saling bertentangan, yaitu bagi para pemegang saham dengan dividennya dan juga bagi perusahaan dengan saldo labanya.

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu perusahaan *Wholesale* (perdagangan besar). *Wholesale* (perdagangan besar) adalah kegiatan perdagangan dari tangan produsen atau importir, pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran. Pemilihan perusahaan *Wholesale* (perdagangan besar) didasarkan alasan bahwa industri ini telah mengalami perkembangan dalam bidang perekonomian. Sehingga banyak terjadi persaingan pada sektor perdagangan. Secara tidak langsung untuk menghadapi persaingan ini perusahaan dituntut untuk meningkatkan potensi dan peluang yang ada secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang baik kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba juga jauh lebih besar, sehingga perusahaan juga dapat membagi laba yang didapat kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Kadir (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen dengan variabel independen : ROI, CR, DER dan *Assets Turnover*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hanya CR yang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Misrama (2010) yang meneliti mengenai Pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur, dengan variabel independen:

EPS, CR, NPM, TATO, ROE, ROI, dan DER. Menunjukkan hasil jika hanya CR, NPM, TATO dan ROI yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan EPS, ROE, dan DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Cash Ratio*, DER dan NPM terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia. Disamping itu juga masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian yang meneliti *Cash Ratio*, DER dan NPM terhadap kebijakan dividen, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Wholesale* (Perdagangan Besar) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *wholesale* (perdagangan besar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *wholesale* (perdagangan besar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan membahas pengaruh *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *wholesale* (perdagangan besar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *wholesale* (perdagangan besar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *wholesale* (perdagangan besar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pihak-pihak yang berkepentingan dan Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait (literatur-literatur yang digunakan) sebagai acuan untuk membahas permasalahan meliputi *Dividend Payout Ratio*, *Cash Ratio* (Cash), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta mengenai penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian, meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir yang mana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.